

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan perubahan yang terjadi juga semakin cepat, hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi setiap perusahaan apabila ingin bertahan dan berkembang. Seiring dengan semakin banyaknya usaha yang didirikan di Indonesia, menyebabkan ketatnya persaingan usaha yang ada. Perusahaan dituntut untuk mampu menghadapi setiap detail perubahan yang terjadi tanpa menurunkan kualitas produk, namun sebaliknya mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja agar dapat bertahan dan bersaing dengan para kompetitor yang ada,

PT Saraswanti Paper Indah merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelapisan *coating* dengan produk utamanya adalah kertas *duplex board* dan *triplex board*. Usaha untuk dapat meningkatkan *market share* suatu produk tidak hanya melalui aplikasi terhadap isu yang berkembang, namun kesesuaian mutu merupakan tolak ukur yang utama. Salah satu usaha yang dapat ditempuh agar usaha yang dijalankan semakin berkembang dan dapat bersaing dengan pesaing yang ada, PT Saraswanti Paper Indah harus memiliki sistem manajemen mutu yang baik seperti penggunaan ISO 9001:2008. PT Saraswanti Paper Indah sampai saat ini belum memiliki dan belum menerapkan prosedur pendokumentasian sistem manajemen mutu tersebut, hal ini dikhawatirkan akan mengurangi daya saing usaha terhadap kompetitor yang ada. Diharapkan dengan adanya penerapan ISO 9001:2008 PT Saraswanti Paper Indah mampu memperbaiki mutu, meningkatkan kualitas perusahaan, lebih inovatif dalam menghasilkan produk serta mampu lebih menangkap peluang usaha hasil dari *feed back* pelanggan.

Pada awalnya dilakukan *gap analysis* PT Saraswanti Paper Indah untuk mengetahui ketidaksesuaian perusahaan dengan persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Dari hasil *gap analysis* dapat diketahui kekurangan serta persyaratan apa yang belum dipenuhi oleh perusahaan. Dalam usaha peningkatan manajemen mutu PT Saraswanti Paper Indah maka dibuat Prosedur Mutu yang berguna untuk menstandarkan kegiatan yang dilakukan pada setiap proses. Prosedur Mutu yang dibuat sesuai dengan proses bisnis yang ada pada perusahaan sehingga sesuai untuk diterapkan di perusahaan.

Dokumentasi dilakukan antara lain adalah proses bisnis, kebijakan mutu, sasaran mutu, prosedur, instruksi kerja, surat perintah kerja dan formulir yang digunakan untuk mendukung sistem manajemen mutu dari PT Saraswanti Paper Indah. Setelah dibuat pendokumentasian, maka dilakukan implementasi prosedur yang telah dirancang. Terdapat 6 prosedur wajib yang harus dipenuhi dalam persyaratan ISO 9001:2008, yaitu prosedur pengendalian produk tidak sesuai, prosedur pengendalian dokumen, prosedur pengendalian rekaman, prosedur tindakan pencegahan, prosedur koreksi, prosedur audit internal. Implementasi prosedur wajib adalah prosedur tindakan koreksi, prosedur tindakan pencegahan dan prosedur pengendalian produk tidak sesuai.

Setelah melakukan implementasi dibagikan kuisisioner kepada pihak yang terlibat dalam pengimplementasian. Dari hasil kuisisioner didapatkan kesimpulan bahwa pengimplementasian yang dilakukan sudah baik atau memuaskan karena sebelum pengimplementasian SPK, produk tidak sesuai, tindakan koreksi serta pencegahan tidak didokumentasikan secara tertulis. Dengan adanya dokumen tercatat akan lebih memudahkan dalam aktifitas produksi

Kata Kunci : Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008